

Abstrak

Konseling oleh apoteker merupakan aktivitas yang bermanfaat bagi pasien. Melalui konseling, apoteker dapat memberikan saran yang memperluas pengetahuan pasien mengenai penyakit dan obat yang mereka konsumsi.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pra-eksperimental, khususnya desain pretest-posttest pada satu kelompok. Penelitian dilakukan pada pasien asma di RS Advent Medan, dengan pengumpulan data secara prospektif menggunakan kuesioner, melibatkan 50 responden. Analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemberian konseling obat terhadap pengetahuan dan sikap pasien asma. Tahapan analisis data meliputi crosstab, chi-square, paired-sample t-test, pearson product moment untuk uji validitas dan reliabilitas, serta regresi linear sederhana.

Kata kunci: pengetahuan dan sikap pasien, konseling obat

Abstract

Counseling by pharmacists is an activity that is beneficial for patients. Through counseling, pharmacists can provide advice that expands the patient's knowledge about the disease and the medications they are taking.

This study uses an experimental method with a pre-experimental design, especially a pretest-posttest design in one group. The study was conducted on asthma patients at Medan Adventist Hospital, with prospective data collection using a questionnaire, involving 50 respondents.

The analysis of the data of this study shows that the influence of the provision of drug counseling on the knowledge and attitude of asthma patients. The stages of data analysis include crosstab, chi-square, paired-sample t-test, pearson product moment for validity and reliability tests, and simple linear regression.

Keywords: patient knowledge and attitude, drug counseling